

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri halal. Tren gaya hidup islami semakin meluas, tidak hanya dalam konsumsi makanan dan minuman, tetapi juga merambah ke sektor lain seperti pariwisata, fashion, kosmetik, dan layanan keuangan syariah. Namun, potensi ini belum dioptimalkan secara maksimal. Sebagaimana dijelaskan oleh (Mubarak & Imam, 2020), “Indonesia memiliki peluang besar sebagai negara dengan industri halal terdepan didunia, namun belum mampu memaksimalkan potensi pasar tersebut karena belum menempati posisi dominan sebagai produsen produk halal global”. Oleh karena itu, pengembangan layanan halal, khususnya melalui digitalisasi dan peningkatan efisiensi, menjadi aspek penting dalam menjawab kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan aspek kehalalan produk.

Halal menjadi syarat penting bagi umat islam saat mengkonsumsi makanan. Seperti beberapa kaidah fiqh yang banyak digunakan dalam menetapkan halal haram makanan serta minuman, di antaranya pertama semua makanan yang bersifat Najis haram dimakan, makanan halal bercampur dengan makanan yang haram maka makanan haram dimakan,

jika banyaknya itu bersifat memabukkan maka sedikitnya juga bersifat haram. Kehalalan makanan ditentukan melalui bahan baku, kesesuaian proses, serta transportasi mulai dari tahap produksi sampai kepada konsumen. Saat ini, isu halal telah meningkat menjadi isu ekonomi, dengan produk halal dianggap sebagai produk berkualitas tinggi dan karenanya lebih berharga daripada sektor ekonomi (Chasanah, 2023).

Di sisi lain, proses sertifikasi halal di Lembaga Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Purwokerto hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya alur administrasi, keterbatasan dalam pelacakan status pengajuan, serta rendahnya efisiensi pengelolaan data. Pelaku usaha harus datang langsung atau menghubungi pihak pengelola sertifikasi, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga menyulitkan pemantauan dokumen. Selain itu, proses pelatihan jaminan produk halal yang dilakukan secara konvensional turut menambah beban administratif dan menyulitkan dokumentasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan.

Lembaga Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan layanan sertifikasi dan pelatihan jaminan produk halal kedua layanan ini bertujuan memfasilitasi pelaku usaha agar lebih siap dalam proses sertifikasi dan memahami standar produk halal. Sertifikasi dan pelatihan ini penting karena memenuhi kebutuhan konsumen Muslim yang

semakin sadar akan keamanan dan kehalalan produk yang mereka konsumsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Lembaga Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Purwokerto dapat membangun sistem informasi berbasis *web* yang mendukung proses pengajuan sertifikasi halal secara lebih efisien dan mudah diakses?
2. Bagaimana sistem ini dapat membantu Lembaga Sentra Halal dalam menyediakan layanan pendaftaran pelatihan bagi calon pendamping halal, juru sembelih halal, auditor halal, dan penyelia halal secara daring?
3. Bagaimana rancangan sistem ini mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendaftar dan dokumen administrasi secara digital di lingkungan Lembaga Sentra Halal?
4. Bagaimana sistem ini dapat mendukung transparansi layanan serta memperluas jangkauan informasi bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikasi halal?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya mencakup layanan sertifikasi halal untuk pelaku usaha, pelatihan pendamping halal, dan pelatihan juru sembelih halal (JULEHA).
2. Fokus pada pengembangan sistem berbasis *web* tanpa pengembangan aplikasi mobile.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data yang dikelola oleh Lembaga Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
4. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pelaku usaha memahami alur pendaftaran sertifikasi halal dan proses pelatihan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang dapat diperoleh dari sistem layanan berbasis *web*, yaitu sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi berbasis *web* yang mendukung layanan pengajuan sertifikasi halal dan pendaftaran pelatihan di Lembaga Sentra Halal Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Membangun sistem layanan yang dapat membantu pihak Sentra Halal dalam mengelola data pengajuan dan pendaftaran lebih cepat dan efisien.
3. Memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengakses layanan sertifikasi halal dan melakukan pendaftaran pelatihan secara daring melalui sistem yang dirancang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah pelaku usaha dalam mengakses layanan sertifikasi serta pelatihan pendamping halal, dan juru sembelih halal (JULEHA) tanpa harus datang langsung ke Sentra Halal.
2. Mempermudah pendaftaran sertifikasi halal dan pelatihan, serta memungkinkan pemantauan status secara *online*.
3. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data sertifikasi dan pelatihan.
4. Memberikan pengalaman dalam pengembangan sistem berbasis *web* dan memperluas wawasan teknologi dalam layanan halal.

